

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah cara untuk mendapatkan pengetahuan dengan data empiris. Data empiris diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu fenomena. Dalam mengumpulkan data-data tersebut seorang peneliti memerlukan yang namanya metode penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>.

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan sebuah informasi yang didapatkan dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut sebagai responden atau informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di tempat tertentu dengan tujuan mendapatkan pengetahuan atau hasil penelitian dari tempat yang diteliti<sup>2</sup>. Dalam mendapatkan data penelitian lapangan maka peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Begitu juga dengan penelitian ini dimana peneliti akan mengamati obyek serta mendapatkan data penelitian dari lapangan yaitu mengenai dampak *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa kelas VIII di MTs Abadiyah Gabus Pati.

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Mantra mendefinisikan metode kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif juga merupakan sebuah metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam serta mencari makna dibalik apa yang dikatakan dan dilakukan oleh subjek dan komunitas yang diteliti untuk mendapatkan emik atau sebuah pandangan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 1st ed. (Banjarmasin: Anatasari Press, 2011), 59.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa hal menjadikannya berbeda dengan penelitian kuantitatif yaitu perbedaan tentang pandangan dasar, proses penelitian, dan juga karakteristik penelitian. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi dilapangan, mencatat semua data yang diperoleh secara hati-hati, melakukan analisis reflektif terhadap dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail<sup>4</sup>.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjabarkan dari dampak adanya toxic konten video youtube terhadap siswa kelas VIII di MTs Abadiyah. Dimana pada akhir-akhir ini banyak konten youtube yang didalamnya terdapat unsur *toxic*, terlebih konten tersebut mudah diakses oleh semua kalangan termasuk para pelajar.

## B. Setting Penelitian

Kegiatan penelitian dengan judul “Dampak *Toxic* Konten Video Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati” ini ber-*setting* di MTs Abadiyah dengan alamat di Jl. Tlogoayu – Gabus, Ds. Kuryokalangan, Kec. Gabus, Kab. Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian disini merupakan sebagian murid kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati, untuk diamati terkait dengan dampak dari adanya *toxic* konten video youtube terhadap akhlak para siswa tersebut. Selain itu subyek lain yang terlibat yaitu guru mata pelajaran aqidah akhlak dan kepala sekolah MTs Abadiyah Gabus Pati.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak atau responden yang berkaitan langsung dengan penelitian. Jenis sumber data primer pada penelitian ini yaitu *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), serta dokumentasi. Obervasi pada penelitian ini yaitu mengenai pengamatan tentang kegiatan siswa dan akhlak siswa pada kehidupan disekolahnya. Interview ditujukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait obyek dan subyek yang diteliti. Serta

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 9-12.

dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata selama proses penelitian.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari pihak atau responden utama melainkan didapatkan dari pihak ketiga atau lainnya. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu analisis media sosial, buku, arsip, dan dokumen lain yang relevan dengan pembahasan yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menyaring data penelitian<sup>5</sup>. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan proses pengamatan terhadap obyek penelitian atau kegiatan secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi biasa digunakan ketika sebuah penelitian berhubungan dengan proses kerja, perilaku manusia, gejala alam serta bila responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>6</sup>. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu pertama, Observasi partisipan/partisipatoris (*participant/participatory observation*) adalah teknik observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Kelebihan dari jenis ini kemampuannya dalam menjaga kealamiah data yang didapatkan. Kedua, yaitu observasi nonpartisipan/nonpartisipatoris adalah jenis observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan obyek yang diteliti<sup>7</sup>.

Dalam penggunaan teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, jadi peneliti akan ikut secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati sebagian hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, contohnya pengamatan terhadap akhlak siswa terhadap siswa lain serta dalam pelajaran dan juga

---

<sup>5</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 41.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 145

<sup>7</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 41.

pengamatan terkait ketertarikan siswa terhadap konten youtube terlebih lagi yang mengandung unsur *toxic*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara atau metode menjangkau sebuah informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Penggalan data dalam teknik wawancara harus dilakukan secara mendalam agar data yang didapatkan lengkap dan valid. Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi tiga yaitu pertama wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jenis wawancara ini peneliti hanya memiliki sedikit kendali terhadap pembicaraan yang berlangsung sehingga dalam proses wawancara topik yang dibicarakan kurang terarah. Kedua, wawancara semi-terstruktur pada jenis ini pewawancaralah yang lebih mengarahkan pembicaraan. Hampir sama dengan wawancara tidak terstruktur dimana pertanyaan tidak diajukan berdasarkan pertanyaan yang sudah disusun akan tetapi topik atau isu-isulah yang akan menjadi penentu dari arah pembicaraan, karena hal itulah wawancara ini lebih terarah dari pada wawancara tidak terstruktur. Ketiga, wawancara terstruktur dimana pada wawancara ini berangkat dari serangkaian pertanyaan yang sudah disiapkan dan disusun. Waktu yang diperlukan lebih singkat dari pada wawancara jenis lainnya akan tetapi rentan terhadap bias, dangkal, dan tertutup kemungkinan terhadap temuan-temuan yang mengejutkan<sup>8</sup>.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yang mana pertanyaan yang diajukan akan dilihat dari topik atau isu-isu yang berhubungan dengan dampak dari *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa. Peneliti memilih jenis ini supaya proses wawancara masih bisa terkendali serta terarah dan juga pertanyaan yang diajukan bisa mendapatkan jawaban yang lebih mendalam. Narasumber yang menjadi sumber data pada kegiatan wawancara yaitu mencakup pihak-pihak yang memang dibutuhkan informasinya untuk data penelitian ini yaitu antara lain Kepala Sekolah MTs Abadiyah, Guru MTs Abadiyah, dan juga tentunya siswa-siswi kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, catatan harian, laporan, notulen rapat dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang

---

<sup>8</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 48-49.

dibutuhkan peneliti<sup>9</sup>. Dokumentasi diperlukan peneliti sebagai data pelengkap pendukung serta untuk memperkuat data-data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara. Maka dari itu dokumentasi ini bisa digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang dampak *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa di MTs Abadiyah Gabus Pati. Dokumentasi yang diperlukan meliputi catatan pengamatan, catatan hasil wawancara, foto kegiatan, dan dokumen lainnya yang masih relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan data yang didapatkan oleh peneliti valid serta kredibel maka perlu adanya pengujian keabsahan data. Pada penelitian kualitatif pengujian keabsahan data meliputi beberapa uji yaitu *creadibility*, *transferability*, *dependability* dan juga *confirmability*<sup>10</sup>.

### 1. Uji *Creadibility*

Untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan dengan :

#### a. Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah waktu penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan cara ini akan menjadikan peneliti dan responden akan semakin akrab sehingga nantinya dalam penggalan data dari responden akan lebih mudah dan semakin terbuka. Karena tingkat kepercayaan responden dan peneliti akan terbentuk, dan demikian diharapkan responden akan lebih terbuka kepada peneliti dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan. Perpanjangan waktu pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali data yang sudah diperoleh, sehingga hasil data yang peneliti dapat saat di cek kembali tidak mengalami perubahan dan masih sesuai dengan data yang diperoleh. Setelah dicek kembali dan data tidak mengalami perubahan maka penelitian tersebut sudah kredibel dan waktu pengamatan sudah bisa diakhiri.

#### b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih teliti, cermat, dan hati-hati agar data yang diperoleh bisa lebih sempurna dan lengkap, dengan begitu data penelitian akan lebih

---

<sup>9</sup> Rifai Abubakar, pengantar metodologi penelitian, 144

<sup>10</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 129.

terpercaya. Dengan cara ini maka kepastian akan data dan urutan peristiwa dapat dirakam secara sistematis. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan data secara valid dan terstruktur terkait dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlainan atau dengan menggunakan berbagai cara atau sumber. Pengujian dengan menggunakan teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik, dan waktu<sup>11</sup>.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Dengan adanya beberapa sumber untuk mendapatkan data maka akan di diperoleh data yang lengkap dan luas sehingga kemudian bisa dianalisis oleh peneliti sehingga data dapat dikategorikan sebagai data yang spesifik.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan beberapa teknik atau metode yang berbeda. Penggunaan triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, apakah kedua data tersebut selaras atau memiliki perbedaan sehingga peneliti dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan dari semua data yang diperoleh.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan perbedaan waktu pengambilan data atau dilakukan lebih satu kali. Perbedaan waktu dalam pengumpulan data dapat menghasilkan data yang berbeda. Perbedaan data karena waktu ini bisa terjadi karena kondisi informan atau situasi informan pada waktu. Jika pengumpulan data dengan waktu yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda, maka harus dilakukan pengumpulan data kembali agar data didapatkan kredibel.

2. Uji *Transferability*

*Transferability* adalah teknik keabsahan data yang berhubungan dengan sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada kondisi yang berbeda. Agar peneliti lain dapat memahami dengan mudah tentang hasil penelitian ini maka dalam

---

<sup>11</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 131.

pembuatan laporan harus memberikan uraian materi secara rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Sehingga peneliti lain akan mengetahui apakah penelitian dapat digunakan pada kondisi yang berbeda<sup>12</sup>.

### 3. Uji *Dependability*

*Dependability* atau bisa disebut dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian yang reliabel jika proses penelitian tersebut dapat diulangi atau direplikasi oleh orang lain. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika tanpa proses penelitian ke lapangan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk meninjau kembali data-data yang dideskripsikan pada laporan penelitian secara keseluruhan. Jika peneliti tak mampu menunjukkan jejak aktivitas penelitiannya maka *dependability* penelitiannya patut diragukan<sup>13</sup>.

### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* pada penelitian kualitatif disebut dengan konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi) yang merupakan sebuah bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen pada penelitiannya, yang selanjutnya akan diberi penilaian oleh pihak lain terkait hasil penelitiannya sekaligus menjadikan hal tersebut sebagai sebuah persetujuan dari pihak lain terhadap penelitian yang telah dilakukan<sup>14</sup>. Hal ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan disepakati oleh banyak orang. Pengujian *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses pelaksanaan penelitian. Terdapat kemiripan antara uji *confirmability* dengan uji *dependability*, sehingga pengujian tersebut dapat dilakukan secara bersamaan<sup>15</sup>.

---

<sup>12</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 132.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 277.

<sup>14</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020): 145–151, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 277.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan di lapangan dari wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan lain sebagainya, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan kemudian dapat di publikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengancara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah serta memilih antara data yang akan di pelajari dan dibuat kesimpulan<sup>16</sup>.

Terdapat perbedaan dalam proses analisis data dari penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah penelitian, sedangkan kualitatif proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus selama proses penelitian berjalan<sup>17</sup>. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menyaring data penelitian. Langkah ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan. Jika pada saat langkah pengumpulan data ini belum mencapai tujuan dan fokus penelitian yang diinginkan oleh peneliti maka pencarian data harus terus dilakukan sampai sesuai dengan yang tujuan dan fokus penelitian yang diharapkan. Hasil dari langkah pengumpulan data ini yaitu berupa catatan data awal, observasi dan dokumentasi dari pengumpulan data penelitian<sup>18</sup>.

### 2. Reduksi data

Reduksi data memiliki arti yaitu merangkum , memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan juga mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas untuk peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan dari reduksi data

---

<sup>16</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 121.

<sup>17</sup> Nusa Putra and Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, 2nd ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 29.

<sup>18</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, CV. Nata Karya (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_DI\\_BIDANG\\_PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).



ini yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh ketika proses pencarian data di lapangan dilakukan. Selain menyederhanakan data yang diperoleh, tujuan dari mereduksi data juga untuk memastikan data yang diolah merupakan data yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian<sup>19</sup>.

### 3. Pemaparan data

Pemaparan data adalah langkah selanjutnya ketika data-data penelitian sudah direduksi. Pada penelitian kualitatif pemaparan data dapat disajikan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Akan tetapi yang paling umum dijumpai pemaparan data dalam penelitian kalitatif berbentuk teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan pemaparan data maka kan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut<sup>20</sup>. Dalam penelitian ini, pemaparan data berasal dari reduksi data dan dikembangkan dalam uraian singkat yang berbentuk narasi tentang dampak dari *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa dan bagaimana upaya guru dan sekolah untuk meminimalisir dampak *toxic* konten video youtube terhadap akhlak siswa.

### 4. Penarikan simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan cara menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penarikan simpulan akhir alangkah baiknya dibuat secara singkat, jelas, dan lugas agar mudah untuk dipahami pembaca. Simpulan dari sebuah penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut. (1) Tema atau topik dan judul penelitian; (2) Tujuan penelitian; (3) Pemecahan permasalahan; (4) Data-data dalam penelitian; (5) Temuan-temuan dari hasil analisis data penelitian; dan (6) Teori atau ilmu yang relevan. Hasil dari sebuah penelitian kualitatif dapat berbentuk deskriptif yang

---

<sup>19</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 43.

<sup>20</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.

menjelaskan tentang obyek penelitian yang sebelumnya masih kurang jelas menjadi lebih jelas<sup>21</sup>.



---

<sup>21</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 1st ed. (Surakarta: Cakra Books, 2014), 177.